

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu. Masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian akan menentukan sifat dari penelitian tersebut. Sifat penelitian tersebut akan mempengaruhi atau menentukan metode yang digunakan.¹

Pencantuman sesuatu metode penelitian dalam rancangan penelitian perlu disertai dengan alasan-alasan mengapa metode tersebut yang dipilih. Yang dimaksud dengan alasan disini bukan alasan umum yang bersifat universal seperti yang banyak dilakukan para mahasiswa dalam penyusunan skripsinya, tetapi alasan-alasan ini praktis dan nyata dalam konteks masalah yang diteliti dan menyangkut populasi yang dipilih. Dengan demikian alasan-alasan itu hanya berlaku bagi masalah tersebut.

Dalam metode penelitian ini akan menguraikan jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

¹Dra.Ny. Ine I. Amirman Yousda, M. Pd, Drs. Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 43

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian korelasi sebab dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat atau mengetahui pengaruhnya layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa, untuk mendeteksinya digunakan beberapa rumus statistik sehingga penelitian ini disebut penelitian kuantitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Untuk pendekatan penelitian disesuaikan dengan jenis-jenis data dan banyaknya variabel, oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa pendekatan diantaranya adalah:

1. Menurut subyek yang diteliti, penelitian menggunakan pendekatan populasi karena responden yang diteliti kurang dari 100 orang atau siswa
2. Menurut munculnya variabel penelitian ini menggunakan pendekatan non eksperimen yaitu penelitian yang sudah ada datanya (tidak melakukan eksperimen atau pengujian) karena faktanya sudah terjadi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi obyek penelitian yang nantinya generalisasi.²

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelas VII yang jumlahnya 30 siswa. Sesuai dengan pendapat suharsimi yang menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.³ Dan pada kelas VII sudah jelas diterapkan layanan bimbingan kelompok pada kelas tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki.⁴ Dan sampel disebut juga sebagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto jika subyek penelitian kurang dari seratus lebihbaik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶

Jadi pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi karena subyek peneliti kurang dari seratus.

²Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 39

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 155

⁴Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: UGM, 1983), hal. 70 lihat juga, Madalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 55

⁵Saifuddin Azwar, MA, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 79

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Data tersebut adalah data yang ada kaitannya dengan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar yang dibutuhkan data-data akurat yang berasal dari sumber-sumber penelitian di lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa observasi.⁸ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 129.

⁸ Saifuddin Azhar, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2003) hal. 36

sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁹

2. Jenis Data

Data merupakan hasil pengamatan yang belum diubah menjadi informasi. Data yang didapat tersebut, masih merupakan data mentah (raw data), perlu diolah, diatur, dianalisis sehingga dapat disajikan dan dipakai oleh peminat yang memerlukannya.¹⁰ Sedangkan jenis data yang diteliti dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Data Kualitatif

Adalah data yang tidak berbentuk angka. Adapun yang dimaksud data kualitatif dalam skripsi ini adalah gambaran umum sekolah Madrasah Tsanawiyah Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo.

b. Data Kuantitatif

Adalah data yang dapat diuraikan dan dihitung secara langsung karena berupa angka yang termasuk data kuantitatif yang berhubungan dengan penelitian ini. Karena pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹¹

⁹ Ibid hal 36

¹⁰ Drs. A. Muri Yusuf, *Statistik Pendidikan*, (Padang: Angkasa Raya Padang, 1987), hal. 21

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 8

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diinginkan peneliti serta data-data yang faktual dan akurat dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan ini di dapatkan dari Guru mata pelajaran, guru BK, kesiswaan dan siswa. Pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.¹² Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang layanan bimbingan dan konseling. Maka peneliti harus melihat sendiri proses yang terjadi di lapangan. Dengan pengamatan secara langsung terdapat kemungkinan untuk mencatat hal-hal, yang berkaitan dengan pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar. Dengan metode observasi data yang terkumpul dapat dicatat dan diketahui langsung oleh pengamat dan tidak menggantungkan data dari hasil ingatan seseorang atau orang lain.

2. Teknik Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara di dapatkan dari guru BK, dan siswa. Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal,

¹² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 226

jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Hal ini dilakukan antara dua orang atau lebih.¹³

3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi di dapatkan dari guru BK & kesiswaan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Madrasah Tsanawiyah Banu Hasyim, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: sejarah berdirinya Sekolah, letak geografis Madrasah Tsanawiyah Banu Hasyim di janti, struktur organisasi, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan jumlah guru dan anak didik, dan lain sebagainya.

4. Teknik Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Angket dibagidalam tiga bagian, yaitu: (a) angket tertutup; (b) angket terbuka; (c) angket model campuran.

- a. Angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedadangkan responden cukup memberi tanda silang,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 107.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 231.

melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.

- b. Angket terbuka, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dan responden dipersilahkan untuk menuliskan jawaban sesuai dengan yang dipikirkan dan dirasakannya sendiri.
- c. Angket campuran (semi terbuka, semi tertutup), yaitu gabungan angket terbuka dan angket tertutup.¹⁵

F. Variabel

Istilah variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁶

Berdasarkan dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Banu Hasyim Janti Waru Sidoarjo, maka dapat diketahui variabel-variabelnya sebagai berikut :

¹⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 100

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.60

1. Variabel layanan bimbingan kelompok

Variabel ini disebut dengan variabel bebas (independent) karena variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel terikat (dependent). Selanjutnya diberi notasi dengan huruf (X).

2. Variabel minat belajar siswa

Variabel ini disebut dengan variabel terikat (dependent) karena merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas, yaitu variabel minat belajar siswa. Selanjutnya variabel ini diberi notasi dengan huruf (Y).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jika validitasnya tinggi maka instrumen itu dinyatakan valid, sedangkan jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang kevalidannya.

Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁷

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006) hal.160

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (Construct Validity). Menurut Jack R. Fraenkel (dalam Siregar 2010:163) validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji Validitas digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

a. Rumus Korelasional Product Moment

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor Item X

Y = Skor Item Y

2. Realibilitas

Realibilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Realibilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan

pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.¹⁸ Realibilitas tes perlu, tetapi tidak memadai sebagai syarat validitas tes. Agar supaya tes valid, maka dia harus reliabel. Namun demikian tes yang reliabel belum tentu valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reabilitas instrument adalah alpha.

$$r_{1.1} = \left[\left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{r_{1.1}}{\sigma^2 t} \right) \right]$$

Keterangan :

$r_{1.1}$ = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$r_{1.1}$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Reliabilitas skala diketahui dengan bantuan program SPSS 10 *for windows*.

Apabila r alpha dan r alpha > r table, maka suatu alat ukur bisa dinyatakan reliable.¹⁹

¹⁸Zaenal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal.258

¹⁹ Drs. Syahri Alhusin, MS, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 For Windows*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hal. 341

Rumus yang digunakan untuk menguji kevalidan suatu instrument adalah alpha *cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 10.00 *for Windows*. Kriteria reliabilitas menurut *Alpa*:

Table 3.5 Kriteria reliabilitas menurut nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Kurang reliable
Antara >0,200 sampai dengan 0,400	Agak reliable
Antara > 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup reliable
Antara > 0,600 sampai dengan 0,800	Reliable
Antara >0,800 sampai dengan 1,000	Sangat reliable

H. Metode Penelitian

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis dan sekaligus untuk memperoleh kesimpulan, maka penelitian ini memerlukan adanya teknik analisis data.

Analisis data merupakan inti dalam penelitian. Analisis data ini dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data

yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka dan kualitatif berbentuk kata-kata dan simbol.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk membaca data atau menggambarkan data agar lebih mudah dipahami. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dengan kemandirian dalam belajar menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Rumus yang digunakan untuk mempresentasikan besarnya nilai frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: F = Frekuensi yang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angket persentase

Adapun untuk pemberian nilai pada soal angket yang bersifat positif, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4
- b) Untuk jawaban setuju mempunyai skor 3
- c) Untuk jawaban tidaksetujumempunyai skor 2
- d) Untuk jawaban sangat tidaksetujumempunyai skor 1

untuk pemberian nilai pada soal angket yang bersifat negatif, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 1
- b) Untuk jawaban setuju mempunyai skor 2
- c) Untuk jawaban tidak setuju mempunyai skor 3
- d) Untuk jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 4

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

- a) 70%-100% : Tergolong baik
- b) 30%-70% : Tergolong cukup
- c) 20%-30% : Tergolong kurang
- d) Kurang dari 20% : Tergolong tidak baik

2. Analisis Product Moment

Dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment. Adapun Rumus untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan layanan bimbingan kelompok dengan minat belajar siswa kelas VII adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum Y)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel bebas

ΣY = Jumlah skor variabel terikat

Σ_{XY} = Jumlah skor total item

ΣX^2 = Jumlah skor item kuadrat

ΣY^2 = Jumlah skor item kuadrat

N = Jumlah subjek²⁰

Setelah diadakan perhitungan jika r_{hitung} dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% dan 1% dan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis kerja yang diajukan diterima. Sedangkan apabila r_{hitung} dikonsultasikan pada taraf signifikan 5% dan 1% dan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis kerja yang diajukan ditolak.

TABLE INTERPRETASI NILAI “r”

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 274

	Variabel Y).
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. ²¹

²¹Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 180